

Edukasi Penerapan Cash Flow pada Usaha Mikro di Wisata Bale Tani

Agung Prasetyo Nugroho Wicaksono, Aris Soelistyo, Wahyu Hidayat Riyanto

Universitas Muhammadiyah Malang

agungpnw@umm.ac.id; aris_s@umm.ac.id; wahyuhidayat@umm.ac.id

Korespondensi

Agung Prasetyo Nugroho Wicaksono

Abstract :

The purpose of this service agenda is to assist partners in implementing transparency in the use of business operational funds. The partner's problem is the inability to manage business operational funds which become one with the partner's personal funds. The solution provided is computerized cash flow training so that partners are more transparent in the use of operational funds. Our partners are residents of Banjaragung Village, Jombang Regency who have micro-businesses selling food and drinks at the Bale Tani Tourism location, Jombang Regency. The service method is to carry out a simulation of excel-based cash flow reports to partners along with discussions so that partners are able to implement the technology provided. The result of this dedication is that partners implement continuous cash flow reports as a media for transparency in the use of their operational funds.

Keywords : Transparency, Operational Fund Management, Cash Flow and Excel

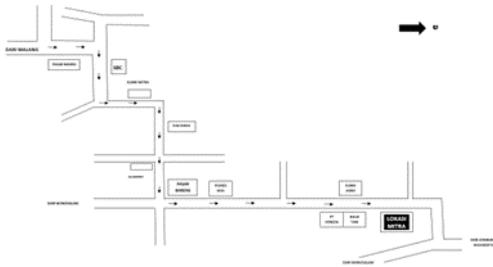
Abstrak :

Tujuan agenda pengabdian ini adalah membantu mitra dalam mengimplementasi transparansi Penggunaan dana operasional usaha. Permasalahan mitra adalah ketidakmampuan pengelolaan dana operasional usaha yang menjadi satu dengan dana pribadi mitra. Solusi yang diberikan adalah dengan pelatihan cash flow komputerisasi agar mitra lebih transparan dalam Penggunaan dana operasionalnya. Mitra kami adalah warga Desa Banjaragung, Kabupaten Jombang yang memiliki usaha mikro penjual makanan dan minuman di lokasi Wisata Bale Tani, Kabupaten Jombang. Metode pengabdian adalah dengan melakukan simulasi laporan cash flow berbasis excel kepada mitra beserta diskusi agar mitra mampu mengimplementasikan teknologi yang diberikan. Hasil pengabdian ini adalah mitra mengimplementasi laporan cash flow secara kontinyu sebagai media transparansi penggunaan dana operasional mitra.

Kata Kunci : Transparansi, Pengelolaan Dana Operasional, Cash Flow dan Excel

Latar Belakang

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di lingkungan Desa Banjaragung Kecamatan Barend Kabupaten Jombang adalah sebagai buruh pabrik baik kaum pria dan juga petani. Secara ekonomi, dengan kemampuan ekonomi yang relative kurang kuat dengan daya konsumsi yang semakin meningkat. Karena permasalahan itulah beberapa dari mereka membuat usaha mikro sederhana dengan membuat usaha mikro di area Wisata Bale Tani, Kabupaten Jombang. Meski operasional hanya musiman (akhir pekan), hasil dari penjualan dirasa mencukupi kebutuhan mereka, setidaknya membantu meringankan beban ekonomi jika mereka hanya menggantungkan penerimaan (*income*) dari buruh atau bertani.



Gambar 1. Lokasi Mitra

Secara garis besar administrasi geografi, batas-batas wilayah lokasi mitra adalah dibatasi desa Mojotengah di sebelah utara; sebelah selatan dibatasi desa Ngampungan; sebelah timur dibatasi oleh desa Gelaran; dan sebelah barat dibatasi oleh desa Tebel dan desa Mojotengah. Berdasarkan hasil dari investigasi awal terhadap mitra, mereka ingin kegiatan usaha tersebut terus berjalan, dalam arti tidak terkendala dari pembiayaan operasional. Anggaran operasional yang selama ini mereka keluarkan adalah dari uang pribadi mereka sendiri. Hasil dari penjualan produk masuk ke dana pribadi mereka sehingga menyulitkan untuk melakukan operasional berikutnya. Pemisahan dana antara dana konsumsi dengan dana produksi inilah yang menjadi urgensi permasalahan yang harus segera terselesaikan agar kegiatan operasional usaha bisa berjalan dengan lancar.

Laporan monitoring diperlukan agar mereka meimplementasikan konsep transparansi (Akhyar et al., 2022; Batubara et al., 2021; Kartika & Gama, 2021; Nugraha et al., 2022; Ompusunggu & Prima, 2022). Hal itu secara otomatis akan memisahkan dana yang digunakan

untuk operasional dengan dana yang seharusnya dipakai untuk konsumsi rumah tangga. Berdasarkan pada survey awal dengan mitra, maka permasalahan mitra adalah “*ketidak transparansi penggunaan dana operasional usaha dengan dana konsumsi rumah tangga*”.

Kegiatan pengabdian ini menjadi penting dilakukan karena kegiatan pendampingan ini memberikan penguatan pemahaman bagaimana pentingnya pemisahan dana operasional usaha dengan dana konsumsi rumah tangga agar kedepannya usaha mitra tidak berhenti dikarenakan ketidaksediaan dana operasional mereka karena dana habis dipakai konsumsi rumah tangga sepenuhnya.

Metode Pelaksanaan

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana tim mengeksekusi problem mitra. Metode yang dilakukan sosialisasi dan diskusi kepada mitra. Pada tahapan awal, tim akan memberikan materi konsep cash flow. Tim akan melakukan presentasi materi tentang pentingnya pemisahan anggaran dana antara dana operasional usaha dengan dana konsumsi rumah tangga. Presentasi mencakup materi cara mencatat cash in dan cash out. Kemudian dilanjutkan dengan simulasi bagaimana mencatat dana masuk atau penerimaan kas (Akhyar et al., 2022; Batubara et al., 2021; Kartika & Gama, 2021; Nugraha et al., 2022; Ompusunggu & Prima, 2022). Setelah simulasi selesai, mitra diminta mencatat modal awal sebagai dana masuk pada catatan penerimaan kas yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Kemudian tim melakukan simulasi bagaimana mencatat adanya dana keluar/pengeluaran kas, kemudian mitra diminta mencatat berbagai pengeluaran yang terjadi saat proses pembelian bahan baku atau perlengkapan sudah terjadi. Setelah itu, tim akan membantu mitra untuk mengarahkan dari kedua laporan catatan kas masuk dan kas keluar untuk diarsip pada file excel sederhana yang berisikan total cash in, total cash out, dan saldo limit.

Setelah tim memberikan konsep, maka tim akan melakukan simulasi kepada mitra bagaimana mengisi laporan cash flow berdasarkan konsep-konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, tentunya dengan file excel yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setelah

melakukan simulasi, maka Tim akan memberikan file excel laporan cash flow kepada mitra agar mitra segera mengaplikasikannya.

Pada kunjungan tim selanjutnya, tim akan melakukan monitoring check dan evaluasi apakah mitra melaksanakan aplikasi dengan baik atau tidak. Jika terjadi kendala, maka tim akan melakukan evaluasi terkait penyelesaian permasalahan-permasalahan yang muncul. Jika sudah dirasa baik, maka tim akan merekap progress dari kinerja mitra serta melakukan dokumentasi dari laporan anggaran yang dibuat mitra guna menjadi evaluasi bagi kunjungan selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Agenda dilakukan pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022 berlokasi di Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Hasil pengabdian ini adalah mitra mengimplementasikan laporan cash flow sebagai media transparansi penggunaan dana operasional mitra. Beberapa tahapan dilakukan dalam proses implementasi iptek. Pada tahap pertama, tim memberi materi konsep pemisahan dana operasional usaha dengan dana pribadi. Gambar berikut berikut menunjukkan hasil dokumentasi kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Agenda Pengabdian

Berikutnya adalah agenda simulasi laporan cash flow melalui program Ms. Excel. Agenda diawali dengan menjelaskan maksud dan tujuan saldo awal (gambar 3). Kemudian menjelaskan bagian penerimaan kas beserta sub-akun didalamnya. Akun penjualan secara tunai ditujukan atas transaksi penjualan tunai. Akun penagihan piutang sebagai mencatat penerimaan uang masuk berdasarkan transaksi secara angsuran/cicilan. Akun pinjaman adalah pencatatan uang masuk dari pinjaman debitur (perbankan, koperasi atau lainnya).

2022

Saldo Kas (awal bulan)	
Penerimaan Kas	
Penjualan Tunai	
Penagihan dari akun Piutang (CR)	
Pinjaman/ suntikan dana lainnya	
Total	
Total Kas Tersedia (sebelum kas keluar)	

Gambar 3. Laporan Cash Flow – Penerimaan Kas

Berikutnya akun pengeluaran kas beserta sub-akunya (gambar 4). Akun pembelian persediaan toko digunakan untuk pembelian berbagai produk yang akan dijual kembali oleh mitra.. Akun pembelian bahan pembantu ditujukan untuk pembelian barang/bahan pendukung produk persediaan toko. Akun peralatan toko ditujukan untuk pengadaan peralatan-peralatan usaha. Akun perlengkapan toko ditujukan untuk pembelian perlengkapan toko. Akun gaji mitra untuk mencatat biaya gaji mitra. Akun pengeluaran lainnya ditujukan untuk berbagai jenis pengeluaran lainnya namun dalam kategori pengeluaran operasional usaha.

2022

Pengeluaran Kas	
Pembelian persediaan Toko	
Pembelian bahan pembantu toko	
Pembelian peralatan toko	
Pembelian perlengkapan toko	
Gaji mitra	
Pengeluaran lainnya (sebutkan)	
Lainnya (sebutkan)	
Total	

Gambar 4. Laporan Cash Flow - Pengeluaran Kas

Kemudian akun pembayaran pokok pinjaman bank, ditujukan untuk mencatat pembayaran hutang bank/koperasi. Akun penarikan oleh pemilik, untuk mencatat pengambilan dana operasional demi kepentingan pribadi yang nantinya diakui sebagai hutang mitra. Saldo posisi kas akhir bulan akan menjadi saldo kas awal periode selanjutnya.

2022

Pengeluaran Kas (Non Operasional)	
Pembayaran pokok pinjaman bank	
Penarikan oleh Pemilik	
Lainnya (sebutkan)	
Total	
Total Pengeluaran Kas	
Posisi kas (akhir bulan)	

Gambar 5. Laporan Cash Flow – Pengeluaran Kas Non Operasional

Laporan Aliran Kas Sederhana Mitra												
	2022	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Oktr	Nov
Saldo Periode Awal												
Penghasilan Kas												
Penghasilan dari Penjualan (1)												
Penghasilan dari penjualan aset (2)												
Total Penghasilan Kas												
Pengeluaran Kas												
Pembayaran utang (1)												
Pembayaran gaji dan gaji karyawan (2)												
Pembayaran pajak (3)												
Pembayaran pembelian aset (4)												
Pembayaran pembelian aset lain (5)												
Total Pengeluaran Kas												
Total												
Penghasilan Bersih												
Total												
Saldo Periode Akhir												

Gambar 6. Laporan Cash Flow Keseluruhan

Kesimpulan dan Saran

Permasalahan mitra adalah tidak transparansinya dana operasional usaha. Selama ini, dana konsumsi rumah tangga juga termasuk di dalam dana operasional usah sehingga mitra tidak mengetahui berapa dana operasional aktual sebagai modal usaha. Agenda pengabdian ini dilakukan agar mewujudkan transparansi dana itu. Diharapkan kedepannya mitra tidak mengalami kesulitan kondisi keuangan kembali karena kasus ini. Saran untuk agenda pengabdian ini adalah mitra diharapkan secara konsisten untuk menerapkan program ini agar di agenda berikutnya mampu menerapkan konsep, metode dan aplikasi yang telah diberikan. Perlu dilakukan agenda pengabdian serupa karena banyak usaha-usaha rumah tangga atau mikro di daerah perdesaan kurang memahami keuangan berbasis komputerisasi.

Referensi

- Akhyar, C., Marzuki, M., Rahmaniar, R., Chalirafi, C., & Munandar, M. (2022). *Pendampingan Pembuatan Cash Flow Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga di Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe*. *Jurnal Pengabdian Kreativitas (JPeK)*, 1(2), 20–23.
- Batubara, E. D., Hartini, S., Tumanggor, A. H. T., & Prayogi, J. (2021). *Mempertahankan Cash Flow di Masa Pandemi Bagi Pengusaha Kecil di Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan*. *Jurnal Pengabdian Kontribusi*, 1(1), 5–8.
- Kartika, N. N. B., & Gama, A. W. S. (2021). *Meningkatkan Kualitas Pencatatan Cash Flow dalam Pembukuan pada PT. Mega Bali*. *WIRANG*, 1(1).
- Nugraha, E. R., Amin, M. N., Rachmawati, S., & Sugiyarti, L. (2022). *Pemberdayaan Pengusaha Umkm Bidang Kuliner di Jabodetabek dalam Pengelolaan Cash Flow dan Perpajakannya*. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 13–24.
- Ompusunggu, H., & Prima, A. P. (2022). *Pelatihan Penyusunan Laporan Arus Kas*. *Jupadai: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6.